



PENGARUH MARXISME DI JEPANG
MENURUT KAWAKAMI HAJIME
ANTARA TAHUN 1879-1946

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan dalam mencapai
gelar Sarjana Sastra Jurusan Asia Timur
Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang

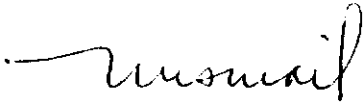
Oleh:
IFFA TIARA AYU
93111028

FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
1997

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa 9 September 1997

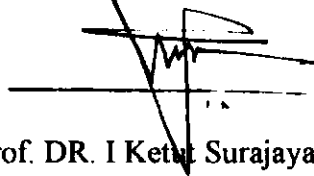
PANITIA UJIAN

Ketua/Penguji



(Drs. Ismail Marahimin)

Pembimbing/Penguji



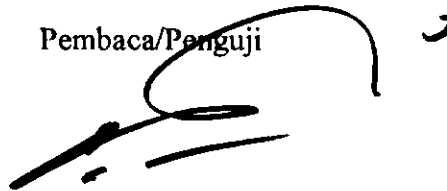
(Prof. DR. I Ketut Surajaya, M.A.)

Panitera/Penguji



(Dra. Purwani Purawiardi)

Pembaca/Penguji



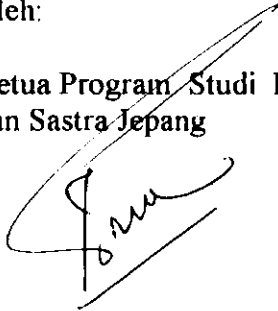
(Drs. Soetopo Soetanto)

Disahkan pada hari
Oleh:

Kami

tanggal 20-11-97

Ketua Program Studi Bahasa
dan Sastra Jepang



(Dra. Purwani Purawiardi)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA
(Drs. Ismail Marahimin)

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Ruang Lingkup	5
1.5 Metode Penulisan	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB 2. RIWAYAT HIDUP KAWAKAMI HAJIME	7
2.1 Latar Belakang Keluarga	7
2.2 Latar Belakang Pendidikan	12
BAB 3. KAWAKAMI HAJIME DAN MARXISME	20
3.1 Pembentukan Pemikiran Kawakami Hajime	20
3.1.1 Konflik Antara Ilmu Pengetahuan dan Agama	21
3.1.2 Konflik Antara Jepang dan Barat	31
3.2 Marxisme	38
BAB 4. KAWAKAMI HAJIME SEBAGAI PENGANUT MARXISME	43
4.1 Bimboo Monogatari	43

4.2 Kritikan	45
4.3 Sejarah Materialisme	47
4.4 Kritikan Fukumoto Kazuo	50
4.5 Aktivitas Politik Kawakami Hajime	52
4.6 Akhir Hayat Kawakami Hajime	57
BAB 5. KESIMPULAN	60
Kronologi	63
Bibliografi	66
Glosari	67

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Yang Maha Besar yang telah berkenan memberikan petunjukNYA, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar sarjana sastra pada fakultas Sastra, Jurusan Asia Timur, Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang. Judul skripsi yaitu "*Pengaruh Marxisme Di Jepang Menurut Kawakami Hajime Antara Tahun 1879-1946*" penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna dan kekeurangan di sana-sini. Namun dengan keyakinan dan bantuan dari pelbagai pihak, maka skripsi ini dapat terwujud. Perkenankan penulis menghaturkan terima kasih kepada Yang Terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. I Ketut Surajaya, M.A. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Para Dosen Fakultas Sastra yang telah memberikan ilmu pengetahuannya selama penulis belajar di Universitas Darma Persada.
3. Seluruh staf Perpustakaan Universitas Darma Persada, Perpustakaan Pusat Kebudayaan Jepang, Perpustakaan Universitas Indonesia, Perpustakaan

CSIS dan Perpustakaan Departemen Luar Negeri yang telah sangat membantu penulis dalam menyediakan bahan referensi yang dibutuhkan.

4. Tersayang Keluarga yang mendukung secara materi dan immateri terutama Mama dan Papa.
5. Teman-teman dekat yang tidak bisa disebutkan satu per satu telah menemani penulis dalam suka dan duka.
6. Keluarga Haryanto K yang baik telah memberikan dukungan materi dan immateri sehingga skripsi ini dapat diselesaikan .

Kritikan dan saran dari pembaca sangat diharapkan mengingat penulis masih dalam taraf belajar. Akhir kata penulis berharap penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Jakarta, September 1997

Penulis

IFFA TIARA AYU

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada awal abad 19 di Jepang Kawakami Hajime, Namba Daisuke dan Kushida Tamizo mendapat pengaruh Marxisme. Ajaran Karl Marx yang dikenal dengan Marxisme menyebar di Jepang setelah perang dunia I. Partai sosialis, mahasiswa-mahasiswa radikal dan para penganut Marxisme lainnya berusaha mempengaruhi politik bangsa Jepang melalui demonstrasi, pemogokan kampus dan poster-poster propaganda serta ide-ide Marxisme) berikut analisa ekonominya mengeritik konsep perekonomian bangsa Jepang.

Salah seorang penganut Marxisme Jepang bernama Kawakami Hajime berasal dari keluarga samurai lahir setelah masa feodal hancur. Dalam pemikirannya Kawakami Hajime mencoba memadukan sifat individu, moral dan agama dalam usaha menjadi ilmuwan Marxisme yang sesungguhnya.

Kawakami Hajime mulai mempelajari Marxisme pada tahun 1919 pada saat berumur empat puluh tahun. Sebagai seorang profesor ilmu ekonomi di Universitas Kekaisaran Tokyo Kawakami Hajime dengan mudah

mempengaruhi muridnya. Kawakami Hajime menafsirkan Marxisme bersama penganut lainnya melalui kegiatan-kegiatan berdiskusi.

Pemikiran Kawakami Hajime berawal dari pemikiran bangsa dan pembela kemanusiaan, kemudian berubah menjadi seorang pembelot beraliran komunis. Perkembangannya sebagai penganut Marxisme sejajar dengan perkembangan sejarah ekonomi di Jepang pada masa itu. Karir Kawakami Hajime sebagai seorang yang mempelajari ekonomi Schoenberg, ilmu ekonomi klasik Inggris, Marxisme dan Leninisme menjadikan dirinya bagian dari sejarah bangsa Jepang.

Ketertarikannya pada Marxisme sebagai pemecah masalah sosial yaitu kemiskinan. Kawakami Hajime memandang Marxisme sebagai ilmu pengetahuan mengandung metode yang berkelanjutan terhadap perekonomian Jepang sejak sistem kapitalis mengenyampingkan hubungan kemiskinan dan mementingkan diri sendiri. Kawakami Hajime mencoba mengubah sikap yang mementingkan diri sendiri sebagai kelas ekonomi utama yang merasa harus menerima perlakuan sesuai kedudukannya dalam masyarakat. Kegagalan dalam usaha perbaikan moral terhadap masalah kaum buruh, Kawakami Hajime melihat bahwa Marxisme adalah jalan pemecahan persoalan tersebut.)

Namun disayangkan dalam ajaran Marx memaksa Kawakami Hajime untuk melepas apa yang ia percayai sebagai ukuran moral dan menggantikan keseluruhannya dalam pemikiran-pemikiran baru yang bersifat logis.¹

Kesulitan Kawakami Hajime dengan ajaran Marx sebenarnya bertentangan dengan nilai tradisional dan nilai-nilai suatu golongan.

Dalam perjalanan karirnya, Kawakami Hajime mendapat kritikan dan konflik antara nilai dan politik, agama dan ilmu pengetahuan serta antara Jepang dan Barat. Ketidakmampuan dalam memecahkan konflik-konflik tersebut membawa Kawakami Hajime kepada pengkhususan diri sebagai penganut Marxisme.

Alasan yang mendasari penulisan tentang Kawakami Hajime adalah untuk mengetahui cara berpikir Kawakami Hajime dan bagaimana ia memandang ajaran Marx sebagai pemecahan masalah kemiskinan di Jepang, sehingga Kawakami Hajime dari seorang pecinta tanah air menjadi seorang revolusioner yang bertentangan dengan nilai tradisional Jepang yang pernah dianut hingga akhirnya ia mengkhususkan diri sebagai penganut Marxisme.

Didorong karena rasa ingin tahu dan keterbatasan ilmu pengetahuan dan bahan bacaan yang ada, penulis berusaha mengungkapkannya dalam penulisan skripsi.

1.2 Masalah

Penulis akan mengetengahkan apa dan bagaimana Kawakami Hajime memeluk ajaran Marx, sedangkan awalnya ia seorang pecinta tanah air yang berubah haluan menjadi revolusioner Marxisme. Kawakami Hajime menyadari bahwa ia tidak dapat memecahkan konflik antara nilai suatu golongan yang dianut yaitu kapitalis dan proletar. Namun demikian ia tetap bersikeras hati bahkan menyebut dirinya sendiri sebagai penganut Marxisme di akhir hayatnya.

1.3 Tujuan

Penulisan skripsi ini bertujuan menjelaskan pemikiran tentang Marxisme menurut Kawakami Hajime sejak ia lahir pada tahun 1879 berdasarkan keadaan masyarakat Jepang masa itu hingga akhir hayatnya tahun 1946.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang membatasi isi penulisan ini ada tiga dasar yaitu:

1. Ruang lingkup berdasarkan waktu. Waktu dibatasi sejak tahun 1879 sampai tahun 1946 yaitu sejak Kawakami Hajime lahir hingga dia meninggal.
2. Ruang lingkup berdasarkan tokoh yaitu Kawakami Hajime sebagai tokoh yang berperan dalam penulisan ini.
3. Ruang lingkup yang berdasarkan tema dibatasi pada apa dan bagaimana Kawakami Hajime memeluk Marxisme.

1.5 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan dalam menggarap penulisan ini adalah metode kepustakaan. Sifat pembahasannya adalah deskriptif analitik berdasarkan sumber data yang berhubungan langsung dan tidak langsung. Buku bacaan utama adalah *Japanese Marxist A Potrait of Kawakami Hajime 1879-1946* merupakan terjemahan dalam bahasa Inggris karya Gail Lee Bernstein.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi dalam lima bab dan beberapa sub bab. Bab-bab tersebut terdiri atas:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang, masalah, tujuan, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab kedua menceritakan riwayat hidup Kawakami Hajime dengan latar belakang keluarga dan pendidikan.

Bab ketiga menceritakan hubungan Kawakami Hajime dan Marxisme sehingga membentuk pemikiran Kawakami Hajime terhadap Marxisme.

Bab keempat menceritakan Kawakami Hajime menjadi penganut Marxisme Jepang dengan penolakannya terhadap agama dan politik hingga hayatnya.

Bab kelima merupakan kesimpulan dari isi keseluruhan bab yang diuraikan sebelumnya.